

Judul Populer: Telur Puyuh Besar dengan Mengkudu

Judul Inggris : Large quail eggs with Noni

Judul Riset: Ekstrak Daun Mengkudu Untuk Memperbesar Telur Puyuh

Deskripsi Singkat

Daun mengkudu memiliki kandungan antraquinon, asam amino, glikosida, senyawa fenolik, dan asam ursulat. Berdasarkan uji kualitatif ekstrak daun mengkudu mengandung alkaloid, saponin, fenolik, flavonoid, triterpenoid dan glikosida. Flavonoid berkhasiat sebagai antioksidan. Inovasi ini berkaitan dengan pemanfaatan ekstrak daun mengkudu untuk memperbesar telur puyuh. Pemberian ekstrak daun mengkudu diberikan dalam air minum agar homogenitas terjaga dan absorpsinya lebih cepat dalam saluran pencernaan ternak. Hasil dari inovasi ini menunjukkan bahwa 15% ekstrak daun mengkudu dalam air minum memberikan hasil yang terbaik terhadap mortalitas, produksi telur, hen day, dan daya tetas.

This innovation relates to the use of noni leaf extract to increase the quail eggs. Noni leaf extract administered in the drinking water in order to homogeneity awake and faster absorption in the gastrointestinal tract of cattle. The results of this innovation shows that 15% noni leaf extract in drinking water gives the best results on mortality, egg production, hen day, and hatchability.

Keunggulan

Inovasi ini menghasilkan teknologi pengolahan daun mengkudu sebagai antibiotik alami yang mudah, awet dan, murah, serta selalu tersedia. Produk antibiotik alami ini dihasilkan dari rempah-rempah yaitu daun mengkudu untuk menurunkan mortalitas burung puyuh starter, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsumsi pakan, meningkatkan berat badan, mempercepat dewasa kelamin, mempercepat produksi telur burung puyuh dan memperbesar ukuran burung puyuh.

Inovator: Yuli Retnani, Tuty Maria Wardiny, Taryati

Profil Ketua Inovator



Yuli Retnani, lahir di Mojokerto pada tanggal 24 Juli 1964. Dosen aktif di Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB. Beliau menempuh S1 dan S2 di bidang pakan serta S3 pada bidang Lingkungan. Penulis buku "Proses Industri Pakan" ini aktif dalam

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian beliau tentang “Biskuit Limbah tanaman jagung untuk ruminansia,” “Wafer Limbah Sayuran Pasar,” Ekstrak Duan Mengkudu Untuk Memperbesar Telur Puyuh” serta “Biskuit Daun Pepaya Meningkatkan Produksi dan Kualitas Kambing Perah” telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu innovator dalam 102,105 dan 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center (BIC)* pada tahun 2010,2013 dan 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DIKTI, Deptan, DP2M, dan Strategis Nasional. Saat ini beliau fokus mengembangkan teknologi pengolahan pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak.

Gambar

